

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran pemerintah daerah, pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, serta kompleksitas (pendapatan asli daerah, jumlah kecamatan dan jumlah penduduk) terhadap kelemahan pengendalian intern di Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Tengah. Kelemahan pengendalian intern terdiri dari tiga kelompok besar yaitu kelemahan sistem akuntansi dan pelaporan, kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan APBD, dan kelemahan struktur pengendalian. Dari analisis yang dilakukan diperoleh hasil secara kolektif anantara variabel independen (ukuran pemerintah daerah, pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, jumlah kecamatan dan jumlah penduduk) mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu kelemahan pengendalian intern. Metodologi yang digunakan adalah regresi linear.

Hasil penelitian terhadap 35 kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah menunjukkan: (1) Ukuran pemerintah daerah memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kelemahan pengendalian intern. (2) Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kelemahan pengendalian intern. (3) Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kelemahan pengendalian intern. (4) Jumlah kecamatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelemahan pengendalian intern. (5) Jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap kelemahan pengendalian intern.

Kata kunci:

Kelemahan pengendalian intern, ukuran, pertumbuhan ekonomi, PAD, kecamatan